

**JURNAL ILMIAH MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONOROGOTARBAWI: JOURNAL ON ISLAMIC EDUCATION****Url: <http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/tarbawi>****IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS
INTEGRASI SALAF-MODERN DI PONDOK PESANTREN DARUL
ISTIQOMAH NGUMPUL BALONG PONOROGO****Eko Iskandar¹, Ayoga Aditya Kurniawan², M.Zainal Arif³, Rido Kurnianto⁴**Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia¹, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia²,Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia³E-mail: Ekoiskandar28@gmail.com**Abstract**

Islamic Education Management is education that aims at and develops an Islamic society, so that it can benefit other people. Islamic Education Management Based on Salaf_Modern Integration which is implemented at the Darul Istiqomah Islamic Boarding School is an integration of Salaf and Modern Education Management. The research was conducted with the aim of finding out the Implementation of Islamic Education Management Based on Salaf-Modern Integration. This research method uses qualitative research methods. Judging from the location of this research, it is a type of field research. This research is based on data collected directly from the field which aims to systematically describe the facts found in the research. Field research is intended to obtain data related to the discussion in this thesis. The researchers' findings after conducting initial observations at the Darul Istiqomah Islamic Boarding School found several things as follows: Firstly, curriculum planning at the Islamic boarding school was carried out by the Islamic boarding school itself with 3 stages, namely planning by the principal or director of education levels, then reporting to the Foundation section and discussing with the facilitator. . The two Islamic boarding school curricula through organizing take 3 curricula, namely the Pondok Salaf curriculum, the Pondok Modern Curriculum. Second, implementation is carried out by facilitators or teachers with supervision by the school principal and the Foundation department. The four evaluations are carried out weekly, semesterly, annually and incidentally involving the school administrators, facilitators/teachers, the curriculum department, and the Foundation. Implementation of Salah_Modern Integration is divided into 3 times, in the morning with modern subjects, in the afternoon activities with Salafiyah subjects and in the evening used to study Arabic and other languages.

Keywords: Islamic education, Independence, Kindergarten**Abstrak**

Manajemen Pendidikan Islam adalah pendidikan yang bertujuan dari dan membina masyarakat Islam, sehingga dapat bermanfaat bagi orang lain. Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Integrasi Salaf_Modern yang diterapkan di Pondok Pesantren Darul Istiqomah ada;ah integrasi dari Manajemen Pendidikan Salaf dan Modern. Penelitian dilakukan bertujuan untuk mengetahui Implementasi Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Integrasi Salaf-Modern. Metode Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Ditinjau dari penelitiannya, pnelitian ini termasuk masuk dalam penelitian jenis penelitian kualitatif yang terjun ke lapangan secara langsung. Penelitian ini berdasarkan data data yang dikumpulkn dilapangan secara langsung untuk menemukan data data yang berkaitan dengan masalah-masalah dalam penelitian ini. Penemuan peneliti setelah melakukan observasi awal di Pondok Pesantren Darul Istiqomah ditemukan beberapa hal sebagai berikut: Pertama perencanaan kurikulum di pesantren ini dilakukan oleh internal pesantren sendiri dengan 3 tahapan yaitu direncanakan oleh kepala sekolah atau direktur jenjang pendidikan, kemudian dilaporkan ke bagian Yayasan dan dimusyawarahkan dengan fasilitator. Kedua kurikulum pesantren lewat organizing mengambil 3 kurikulum yaitu kurikulum Pondok Salaf, Kurikulum Pondok Modern. Kedua Pelaksanaan dilakukan oleh fasilitator atau guru dengan pengawasan oleh kepala sekolah dan bagian Yayasan. Keempat evaluasi dilakukan pada saat setiap mingguan, per semester, maupun tahunan dan isidental yang melibatkan kelapa sekolah, fasilitator/guru, bagian kurikulum, dan Yayasan. Pelaksanaan Integrasi Salah_Modern dibagi menjadi 3 waktu, diwaktu pagi dengan mata pelajaran moder, sore kegiatan mata pelajaran salafiyah dan diwaktu malam digunakan untuk belajar bahasan arab dan lainnya.

Kata Kunci: Manajemen, Pendidikan, Manajemen Pendidikan Islam, Integrasi Salaf-Modern

PENDAHULUAN

Lembaga Pendidikan merupakan suatu sarana yang sangat diperlukan untuk membentuk kelimuan dan karakter anak bangsa. Pendidikan yang utamanya di pondok pesantren adalah salah satu ruangan kecil dengan tata cara awal bermasyarakat yang baik dan benar, baik hubungan kepada Allah dan hubungan terhadap makhluk. Lembaga pendidikan menjadi wadah contoh yang bagi pemuda pemuda bangsa wajib berada didalamnya agar ketika keliar nanti bisa mempoisisikan dimasyarakat sebagai apa dan bermanfaat dalam kemajuan di bidang apa¹.

Lembaga Mempunyai arti penting dalam masyarakat terutama soal pembinaan Al-Qur'an dan agama untuk menanamkan akhlak dan iman yang baik.² Sehingga dalam perkembangan berbangsa dan beneragara di negara Indonesia ini, mampu mencapai tujuan yang diimpikan oleh para pendahulu bangsa. Masyarakat tak hidup sendiri, butuh wawasan bermasyarakat secara baik dan tertata, terlebih bangsa Indonesia yang terdapat banyak sekali suku dan budaya serta agama yang ada, Lembaga Pendidikan menjadi salah satu wadah pembimbingan

membentuk warga negara agar bisa mencapai tujuannya bangsa³

Pendidikan Islam disebut juga proses pemebentukan kerpibadian manusia manusia calon pemimpin bagi dirinya dan orang ain yang berkualitas, agamis dan terdidik dengan baik⁴. Dalam penerapan pengajaran pendidikan islam ini dapat dilaksanakan di berbagai tempat dianatanya di lembaga sekolah, madrasah, masjid, sekolah umum, pondok pesantren dlln.

Perkembangan terkait dengan pendidikan semakin pesat, jika melihat awal mula pendidikan islam yang di Indonesia berawal dari Funduk, Saung, masjid, mushola dan terus berkembang pada akhirnya mengalami perkembangan menjadi Lembaga pendidikan yang resmi yaitu Pondok Pesantren.⁵ Tetapi jauh sebelum ada penyebutam tentang pondok pesantren dalam sejarah yang terlebih dahulu adalah pesantrennya, khusus didaerah jawa memang yang populer hingga saat ini adalah pondok pesantren.⁶

¹ R Ibrahim, "The Correlation Between Attitude Toward Religious Moderation and Academic Achievement of Islamic Higher Education Students," *Journal of Higher Education Theory and Practice* 23, no. 18 (2023): 46–59, <https://doi.org/10.33423/jhetp.v23i18.6621>.

² Zulkarnain, *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar 2008) hal. 30

³ Mustarsyidah Zayyini Rusyda, "Kebijakan Pendidikan Keagamaan Islam Di Indonesia," *Edukasia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 2 Issue 2, no. Optimalisasi, pendidikan pesantren, kebijakan (2021): 167–80, <http://www.jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/46>.

⁴ Hujair, AH Sanaky, *Paradigma Pendidikan Islam Membangun Masyarakat Madani Indonesia*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2003), hal. 4

⁵ Zamakhsari Dhofier, *Tradisi pesantren: studi tentang pandangan Hidup Kyai*, (Jakarta: LP3ES, 1982), hal. 18

⁶ Sekitar tahun 1985 berdiri jaringan komunikasi antara pemerintah (pemda tingkat II) , dengan pondok pesantren yang di sebut PIPP, Pusat

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan yang secara proses dan sistematikanya tergambar dalam naungan Pondok Pesantren⁷

Menurut sejarah yang di Indonesia bahwa Pondok Pesantren memang sudah ada sejak zaman kedatangan islam di nusantara, meskipun dalam tahap pertemanya sangat sederhana dan tidak memiliki fasilitas seperti saat ini. Pembelajaran terfokus dalam satu Kiyai yang sebagai sumber ilmu dan murid langsung mendapatkan ilmu darinya, sehingga belum ada yang naanya komponen komponen yang terhadp dipondok pesantren yang ada disaat ini.

Perkembangan istilah dan awal mula terkait nama pondok pesantren memang tidak bisa kita pungkiri bukan berasal dari arab, akan tetapi berasal dari daerah lain dengan sesuaikan dengan sistem dan budaya yang ada di Indonesia sehingga bisa kita kenal sampai saat ini dengan istilah Pondok Pesantren. Dari sini akhirnya muncul berbagai insitaif dan perkembangan sesuai kebutuhan masyarakat yaitu didirikan saung/Langgar-Langgar yang bertujuan untuk mengajarkan pendidikan islam. Kemudian seiring bertambahnya waktu yang semual sederhana di Langgar-Langgar mulai mendidikan Pondok Pesantren yang sederhana dari Bambu, Papan dan

lainya guna untuk sarana belajar santri santri mempelajari agama⁸

Pada periode selanjutnya terbentuklah beberapa model atau bentuk pondok pesntren yang berkembang di Indonesia diantara adalah Pondok Salafiyah (Pondok pesantren dengan sistem sorogan dan semua masih tergantung dengan curikulum yang dirancang oleh Kyai atau pimpinan pondok).

Manajemen Pendidikan yang diterapkan di Pondok Pesantren Darul Istiqomah setelah peneliti melakukan observasi tahap awal, ditemukan beberapa hal, dalam tahap *Planing* Pondok Pesantren Darul Istiqomah melakukannya setiap setahun sekali dengan mengumpulkan seluruh jenjang pendidikan yang dibawah pondok pesantren diantaranya jenjang Playgroub, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Stanawiyah, SMP Terpadu Al Azhar, SMK Darul Istiqomah, MA Darul Istiqomah, Tahap *Organizing* Pondok Pesantren Darul Istiqomah menempatkan kepala sekolah dalam setiap jenjangnya untuk mengatur kegiatan Belajar Mengajar dari PlayGroub sampai jenjang Madrasah Aliyah, Tahap *Actuating* Pondok Pesantren Darul Istiqomah yang memiliki beberapa jenjang tentunya terkait dengan sarana prasarana juga dipisahkan untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar,

Informasi Pondok pesantren. Di antara pusatnya adalah Pondok Pesantren Al-Hikmah kediri Jatim

⁷ Zamakhsari Dhofier, Tradisi pesantren: studi tentang pandangan Hidup Kyai, hal. 18

⁸ M. Dawam Rahandjo, Dunia pesantren “Pesantren dan Pembaharuan”, dalam M. Dawam Rahardj (Ed.), Pesantren Dan Pembaharuan, (Jakarta: LP3ES, 1974), hal. 65

yang mana kegiatan inilah yang akan dielaborasi oleh dewan Pembina dan pimpinan pondok pesantren Darul Istiqomah, Tahap *Controlling* Pondok Pesantren Darul Istiqomah dalam tahap ini memberikan kekuasaan untuk setiap kepala Lembaga melakukan evaluasi setiap jenjangnya, yang mana nantinya akan menjadi bahan dievaluasi secara keseluruhan dewan asatidz dari jenjang Playgroub sampai Madrasah Aliyah.

Pondok Pesantren Darul Istiqomah adalah pesantren yang menggunakan sistem Integrasi Salaf_Modern dalam menjalankan sistem pendidikan didalamnya. Materi materi dan mata pelajaran dari mulai habis subuh khusus yg mukim sampai malam hari, mata pelajaran yang diajarkan menggunakan materi Salaf_Modern. Sarana Prasarana untuk menunjang pendidikan yang terdapat di Pondok Pesantren juga terbuka dengan perkembangan zaman, yaitu terdapat Lab Computer, Lab Bahasa, lapangan futsal, lapangan voly, lapangan bulu tangkis, gedung gedung, dlln, akan tetapi tetap menggunakan hal hal yang diajarkan di Pondok Pesantren Salaf.

Sistem Integrasi Salaf-Modern di Pondok Pesantren Darul Istiqomah juga mengarah dengan sistem pengajarannya, yaitu sistem sorogan atau baca kitab kuning maupun sistem pengajaran menggunakan papan tulis atau proyektor sesuai dengan pengajaran sistem modern juga digunakan, jadi pengajaran yang terdapat di Pondok Pesantren Darul Istiqomah menggunakan sistem kedua

keduanya tanpa meninggalkan salah satunya.

Maka Penulis memilih meneliti terkait dengan Implementasi Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Integrasi Salaf-Modern di Pondok Pesantren di Darul Istiqomah yang merupakan lembaga pendidikan Formal yang menggabungkan berbagai sistem pendidikan, baik sistem Salaf-Modern.

Lembaga pendidikan yang berada di Ngumpul Balong Ponorogo adalah juga sebagai Lembaga yang langsung dibawah Yayasan Pondok Pesantren Darul Istiqomah. Dari pengamatan awal penerapan Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren, peneliti ingin mengetahui bagaimana penerapannya di lapangan, terkait dengan langkah-langkah penerapan di dalamnya dan faktor penunjang serta penghambat keberlangsungan proses Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Integrasi Salaf-Modern di Pondok Pesantren. Berdasarkan uraian dan latar belakang diatas maka penulis mengambil judul yang sesuai dengan hal tersebut, yaitu :

“Implementasi Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Integrasi Salaf-Modern di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Ngumpul, Balong, Ponorogo”.

METODOLOGI

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian yang bersifat kualitatif dengan proses pengumpulan datanya terjun ke lapangan secara langsung. Sedangkan secara spesifikasi

tempat penelitian maka penelitian ini tergolong masuk dalam penelitian yang terjun ke lapangan. Penelitian yang penulis lakukan diperoleh dari terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan baik bersifat arsip, wawancara, dokumen, agar ketika data data bisa terkumpul dan peneliti dapat menyimpulkan atau menggambarkan secara sistematis dan tertata mengenai fakta-fakta yang ditemukan di lapangan. Penelitian di lapangan dimaksudkan untuk memperoleh data-data berkaitan dengan pembahasan mengenai judul yang diambil oleh peneliti, agar arah penulisan tidak mengarah ke pembahasan lainnya. Dengan demikian peneliti mengambil dan mengangkat data yang di lapangan yaitu di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Ngumpul Balong Ponorogo mengenai bagaimana Implementasi Manajemen Pendidikan Islam berbasis Integrasi disana.

Ditinjau sifatnya penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif yang secara rincinya adalah pengumpulan data data di lapangan untuk menggambarkan secara deskriptif masalah masalah yang tercantum dalam penelitian⁹. Penelitian kualitatif mempunyai karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan kewajaran atau sebagaimana adanya dengan tidak diubah bentuk atau simbolnya. "Penelitian kualitatif adalah yang berdasarkan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, sebagai lawannya adalah

eksprimen, dimana peneliti adalah instrumen kunci."¹⁰ Waktu diperlukan dan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah enam bulan. Dalam waktu masa penelitian ini, peneliti turun ke lapangan untuk mengumpulkan data sesuai dengan prosedur yang ada, sehingga yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan nantinya mengenai Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Integrasi Salaf-Modern.

Objek penelitian ini adalah Pondok Pesantren Darul Istiqomah Ngumpul Balong Ponorogo sebagai Lembaga yang menerapkan Implementasi Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Integrasi Salaf-Modern.

Dalam penelitian kualitatif ada beberapa kategori yang memang harus diperhatikan agar hasil wawancara sesuai dan mengarah dengan pemasalahannya. Data primer dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata hasil wawancara yang mendalam meliputi: (a) Informan dari beberapa guru pendidik yang ada di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Ngumpul Balong Ponorogo (b) Informan dari peserta didik dan beberapa staf tenaga kependidikan Pondok Pesantren Darul Istiqomah Ngumpul Balong Ponorogo. Sedangkan data sekunder adalah dokumentasi kegiatan-kegiatan peserta didik yang ada kaitannya dengan penelitian ini dan buku-buku yang relevan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah

⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Press, 2020), hal. 18

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 15

mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹¹ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumen. (1) Observasi, Nasution menyatakan bahwa observasi adalah letak dasar dalam sebuah penelitian. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengetahui dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Jenis observasi yang akan digunakan oleh peneliti adalah observasi terstruktur atau tersamar. Dalam hal ini peneliti melaksanakan pengumpulan data dengan menyatakan secara terstruktur terhadap sumber data, bahwa peneliti akan melakukan penelitian di tempat tersebut. Jadi mereka yang selaku sumber data mengetahui dari awal tentang aktivitas penelitian di tempat tersebut. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terstruktur atau tersamar dalam observasi, dalam hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terstruktur, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.¹² Teknik observasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data implementasi Pendidikan Berbasis Integrasi Salaf-Modern, baik dalam sistem pembelajarannya, Manajemen, Pengajaran, Mata pelajaran, kurikulum

Salaf-Modern sehingga peneliti mudah memperoleh data yang dibutuhkan nantinya. (1) Wawancara merupakan pengambilan informasi dengan cara bertemu dengan dua orang atau lebih yang mana terdapat dialog pembahasan terkait materi yang akan dimintai keterangan. Wawancara adalah sebagai teknik pengumpulan data untuk studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang akan diteliti, sekaligus menggali informasi terkait dengan pembahasan yang akan dipaparkan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data ini didasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.¹³ Jenis wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur (*Structured Interview*) digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data. Supaya setiap pewawancara mempunyai keterampilan yang sama, maka

¹¹ Ibid hal. 224

¹² Ibid hal. 227-228

¹³ Ibid hal. 231

diperlukan training kepada pewawancara. Teknik wawancara ini akan digunakan peneliti untuk memperoleh data implementasi Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Integrasi Salaf-Modern sehingga dapat memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. (2) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari Lembaga/Perseorangan Pimpinan. Dokumentasi yang diperlukan diantaranya adalah seperti Jadwal Pelajaran, Sejarah Pondok Pesantren, Mata Pelajaran, Data Guru, Data Santri, Struktur Organisasi, dll. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi adalah sumber data yang dibutuhkan untuk sebuah penelitian karena digunakan untuk menguji, menafsirkan, dari isi sebuah penelitian. Analisis data adalah proses untuk menemukan hasil yang sistematis dengan mengumpulkan data baik secara dikumentasi, wawancara, catatan lapangan, dan hal hal lainnya yang dibutuhkan untuk memenuhi penelitian.¹⁴ Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan konsep yang diberikan Miles & Huberman yang mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah dalam analisis

data meliputi: *data reduction*, *data display* (penyajian data), dan *conclusion*. Untuk mengukur dan menguji dari hasil penelitian yang da maka digunakan 3 cara untuk mengujinya triangulasi teknik, sumber data, waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang telah dilakukan terkait dengan Implementasi Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Integrasi Salaf_Modern di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Ponorogo, berdasarkan hasil wawancara yang mendalam, observasi, dan dokumentasi. Peneliti menfokuskan permasalahan pada Implementasi Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Integrasi Salaf_Modern di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Ponorogo serta faktor penunjang dan penghambatnya. Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Integrasi Salaf_Modern adalah salah satu usaha Lembaga Lembaga pendidikan untuk memberikan wadah dalam mengembangkan setiap potensi yang dimiliki oleh anak-anak bangsa yaitu baik dalam proses planning, organizing, actuating, dan evaluasi.

Perbaharuan Salaf_Modern sendiri memiliki tujuan yang besar, agar setiap anak anak mampu dan bisa kembai ke Masyarakat dengan segala yang dibutuhkannya baik sifatnya keagamaan atau sifatnya akademik untuk hal pemerintahan. Pondok Pesantren tidak boleh terlalu kaku dalam hal ini, karena dengan lasan apapun memang perkembangan zaman memang telah terjadi dan kebutuhan serta hal hal yang

¹⁴ Ibid hal. 244

dibutuhkan di Masyarakat juga mengalami perkembangan.

Penggabungan sistem Salaf_Modern dalam sebuah Lembaga pendidikan bukanlah hal baru yang semua Lembaga pendidikan terbuka dengan hal tersebut, masih banyak yang berpegang teguh dengan salafnya atau justru hanya mementingkan modern nya saja.

Terlebih di kalangan orang orang yang orang tuanya alumni pondok pesantren salaf, terkadang mereka lebih memilih anaknya dimasukkan kepesantren yang memang khusus salafiyah yang tidak ada proses penilaian akademik didalamnya. Pendidikan pendidikan yang memutuskan untuk terbuka atau tegas dengan terus menjalankan sistem yang sudah diterapkan di era salaf, semua tidak ada kesalahan, karena jelas sebuah Lembaga pendidikan harus siap dengan hal hal dibutuhkan dimasyarakat nantinya.

Pondok Pesantren Darul Istiqomah terbuka dengan segala hal perkembangan zaman, dengan memperhatikan dan menyaring mana yang layak atau pantas diterapkan di sebuah Lembaga pendidikan islam, terbukti dengan berdirinya banyak jenjang dan Lembaga yang berdiri dibawah naungan Pondok Pesantren Darul Istiqomah misalnya Playgroub, Tk, Madrasah Ibtidaiyah, MTs, MA, SMK, terdapat juga Madrasah Diniyah Ula, Madrasah Diniyah Wustho, Madrasah Diniyah Ulya, semua dibentuk untuk sebagai wadah bagi mereka mereka yang memiliki potensi didalamnya. Terkait dengan hal implementasi Integrasi Salaf Modern Pondok pesantren Darul Istiqomah

sudah melaksanakan kegiatan penggabungan tersebut sudah lama dengan lulusan lulusan yang sudah masuk kedalam berbagai bidang.

Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Darul Istiqomah, Melihat keadaan bangsa yang semakin terpuruk, pemerintah berusaha menata kembali sistem pendidikan nasional dengan harapan terbentuknya peserta didik yang berpengetahuan luas, mahir dalam teknologi, mempunyai keterampilan serta berpegang teguh pada nilai-nilai agama dan mengedepankan *akhlakul kharimah*. Oleh karena itu peran masyarakat sangat dibutuhkan, salah satunya berpartisipasi dalam proses penyelenggaraan pendidikan, baik sebagai penyelenggara maupun sebagai pengendali mutu pendidikan. Sebagai penyelenggara masyarakat diperkenankan mendirikan, mengelola sebuah lembaga pendidikan dengan mengembangkan kurikulum, evaluasi pendidikan, manajemen dan pendanaan secara mandiri sesuai dengan potensi selama tidak bertentangan dengan standar nasional yang ditetapkan pemerintah. Berangkat dari uraian di atas, KH Imam Zainuddin mendirikan Pondok Pesantren Darul Istiqomah pada tahun 1989 di Ngumpul, Balong, Kabupaten Ponorogo dengan dilandasi oleh cita-cita yang luhur, ikut mencerdaskan kehidupan bangsa, memberikan pendidikan kepribadian, watak yang berlandaskan *akhlakul karimah* serta sebagai sarana dakwah dan syiar Islam mendirikan sebuah lembaga

pendidikan Pondok Pesantren. Seiring berjalannya waktu, siswa yang belajar mengaji pun semakin bertambah, masyarakat semakin mendukung dan berminat untuk menitipkan anaknya guna belajar di sana.

Pondok Pesantren Darul Istiqomah yang terletak di Jln Serut Sewu, Ngumpul, Balong, Ponorogo termasuk paling ujung barat sisi Selatan Ponorogo, atau lebih luasnya Jawa Timur adalah Lembaga yang terdiri dari banyak jenjang pendidikan mulai Playgroub, TK, MI, Mts, SMP, MA, SMK, Madin Ula, Madin Wustho, Madin Ulya yang memiliki harapan besar menjadi Solusi ummat untuk menegakkan kalimat Laailahaillah. Usia yang termasuk lama, kisaran 30 tahunan tentunya banyak sekali hal dan ceritanya yang jelas Pondok Darul Istiqomah lebih siap dan mampu untuk mengatasi segala tantangan perkembangan dzaman, terbukti banyak alumni yang sudah berkecimpung diberbagai Lembaga pemerintahan TNI, Polisi, Kepala desa, guru, dan banyak juga yang menjadi kepala sekolah dan mendirikan Pondok Pondok pesantren di tempat asal. Pondok Pesantren Darul Istiqomah memiliki santri yang tersebar di seluruh Indonesia, mulai dari ujung timur Indonesia hingga ujung barat Indonesia.

Letak Geografis Pondok Pesantren Darul Istiqomah Ponorogo terletak di desa Ngumpul, Kecamatan Balong, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur, Indonesia. Manajemen Pendidikan yang diterapkan di Pondok Pesantren

Darul Istiqomah setelah peneliti melakukan observasi tahap awal, ditemukan beberapa hal, dalam tahap *Planing* Pondok Pesantren Darul Istiqomah melakukannya setiap setahun sekali dengan mengumpulkan seluruh jenjang pendidikan yang dibawah pondok pesantren diantaranya jenjang Playgroub, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Stanawiyah, SMP Terpadu Al Azhar, SMK Darul Istiqomah, MA Darul Istiqomah, Tahap *Organizing* Pondok Pesantren Darul Istiqomah menempatkan kepala sekolah dalam setiap jenjangnya untuk mengatur kegiatan Belajar Mengajar dari PlayGroub sampai jenjang Madrasah Aliyah, Tahap *Actuating* Pondok Pesantren Darul Istiqomah yang memiliki beberapa jenjang tentunya terkait dengan sarana prasarana juga dipisahkan untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, yang mana kegiatan inilah yang akan dielauasi oleh dewan Pembina dan pimpinan pondok pesantren Darul Istiqomah, Tahap *Controlling* Pondok Pesantren Darul Istiqomah dalam tahap ini memberikan kekuasaan untuk setiap kepala Lembaga melakukan evaluasi setiap jenjangnya, yang mana nantinya akan menjadi bahan dievaluasi secara keseluruhan dewan asatidz dari jenjang Playgroub sampai Madrasah Aliyah.

Proses alur manajemen di Pondok Pesantren Darul Istiqomah juga mencakup sebagai berikut: Pertama perencanaan kurikulum di pesantren ini dilakukan oleh internal pesantren

sendiri dengan 3 tahapan yaitu direncanakan oleh kepala sekolah atau direktur jenjang pendidikan, kemudian dilaporkan ke bagian Yayasan dan dimusyawarahkan dengan fasilitator. Kedua kurikulum pesantren lewat organizing mengambil 3 kurikulum yaitu kurikulum Pondok Salaf, Kurikulum Pondok Modern. Ketiga Pelaksanaan dilakukan oleh fasilitator atau guru dengan pengawasan oleh kepala sekolah dan bagian Yayasan. Keempat evaluasi dilakukan pada saat setiap mingguan, per semester, maupun tahunan dan isidental yang melibatkan kepala sekolah, fasilitator/guru, bagian kurikulum, dan Yayasan.

Dengan perubahan atau perkembangan zaman proses integrasi dalam pengembangan Lembaga pendidikan dengan sistem salaf dan modern itu memang sebuah hal yang memang harus diterapkan disebuah Lembaga pendidikan yang sudah mulai terbuka dengan perkembangan yang ada di zaman ini. Penyesuaian yang dihasilkan dari keterbukaan tersebut tentunya diharapkan anak-anak mampu lebih luas wawasannya terkait dengan apa yang menjadi titik tujuan pendidikan di salaf dan pendidikan yang di titik beraktkan di pendidikan islam modern.

Pembaharuan atau bisa dikatakan integrasi itu sebuah hal yang tak bisa dipungkiri perlu dilakukan untuk mengantisipasi kejenuhan anak dalam menggali potensinya disebuah Lembaga pendidikan, terbukti dengan problematika yang ada, banyak orang tua yang saat ini lebih tertarik

memasukkan anaknya kedalam sebuah Lembaga pendidikan yang sudah terbuka akan pembaruan sebuah sistem pendidikan. Pendidikan tidak berhenti, harus mampu memberikan warna dan daya Tarik yang berbeda dengan yang lainnya, yang mungkin sistemnya monoton atau stagnan, dengan tanpa ada tujuan yang jelas untuk mengantisipasi segala serangan perkembangan zaman.

Memberikan target jangka Panjang dan menentukan arah Dimana Lembaga pendidikan tersebut, jelas tentu akan menentukan masa depannya. Proses Perencanaan, Pelaksanaan, Kontrol, dan kemudian berkelanjutan akan dilakukan evaluasi dalam memenuhi segala yang diperlukan itu sebuah keharusan yang memang diperlukan dilembaga pendidikan.

Maka proses Integrasi Salaf_Modern adalah sebuah hasil dari proses manajemen yang bertujuan agar peserta didik mau mengetahui potensi yang ada dalam dirinya, apakah didalam memahami keilmuan kelimuan klasik atau bisa dikatakan dengan kitab kuning atau memiliki life skill yang bisa digunakan untuk bekerja dalam pemerintahan atau lainnya.

Pondok Pesantren Darul Istiqomah juga memberikan pendidikan tambahan untuk menunjang kreatifitas santri dengan diadakan ekstrakurikuler yang membangun santri lebih mandiri dan berani tampil didepan umum,

Manajemen keuangan Pondok Pesantren Darul Istiqomah terbagi atas beberapa bagian, pertama bagian sekolah sesuai dengan jenjang dan

yang kedua adalah bagian keuangan Pondok/Yayasan yang mana kan digunakan untuk kebutuhan santriwan santriwati yang mukim. Dalam cangkupan kesiswaan Pondok Pesantren Darul Istiqomah membentuk organisasi santri dengan nama OPIDS (Organisasi Pelajar Islam Darul Istiqomah) yang mana menjadi kaki tangan dari bagian kesarifan atau pengasuhan untuk mengontrol *adho'* atau adhe kelasnya dalam keamanan, bahasa arab, bahasa inggris, dakwah, masjid, muhadhoroh, pramuka, PPL, Sima'an, dan lain lainnya.

Pondok Pesantren Darul Istiqomah adalah pesantren yang menggunakan sistem Integrasi Salaf_Modern dalam menjalankan sistem pendidikan didalamnya. Materi materi dan mata pelajaran dari mulai habis subuh khusus yg mukim sampai malam hari, mata pelajaran yang diajarkan menggunakan materi Salaf_Modern. Sarana Prasarana untuk menunjang pendidikan yang terdapat di Pondok Pesantren juga terbuka dengan perkembangan zaman, yaitu terdapat Lab Computer, Lab Bahasa, lapangan futsal, lapangan voly, lapangan bulu tangkis, gedung gedung, dlln, akan tetapi tetap menggunakan hal hal yang diajarkan di Pondok Pesantren Salaf.

Sistem Integrasi Salaf-Modern di Pondok Pesantren Darul Istiqomah juga mengarah dengan sistem pengajarannya, yaitu sistem sorogan atau baca kitap kuning maupun sistem pengajaran menggunakan papan tulis atau proyektor sesuai dengan pengajaran sistem modern juga

digunakan, jadi pengajaran yang terdapat di Pondok Pesantren Darul Istiqomah menggunakan sistem kedua keduanya tanpa meninggalkan salah satunya.

Visi dan Misi Sebagai Pondok Pesantren, Pondok Pesantren Darul Istiqomah memiliki visi dan misi agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, sebagai berikut:

(a) Visi "Terbentuknya Santri yang tekun Ibadah, Berwawasan Luas, Berkamuan Kuat, dan Mandiri". **(b)** Misi "Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, berprestasi akademik tinggi, unggul, berkualitas, mampu merespon zaman, dan bermanfaat bagi umat. Tujuan yang ingin dicapai Pondok Pesantren Darul Istiqomah Ponorogo yaitu: **(a)** Turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa. **(b)** Sebagai sarana dakwah dan syiar Islam **(c)** Memberi penyadaran tentang pentingnya pendidikan agama bagi warga masyarakat. **(d)** Memberi bekal dan pengetahuan di bidang agama Islam. **(e)** Memberi kesempatan kepada masyarakat untuk berperan serta dalam pemberian pelayanan pendidikan bagi anak-anak usia sekolah. **(f)** Memberi peluang kepada orangtua yang belum dapat memberikan pendidikan agama secara pribadi dalam keluarga.

Struktur yang terdapat di Pondok Pesantren Darul Istiqomah dipimpin langsung oleh Bapak pimpinan Pondok Pesantren, dengan struktur komponen yang membantu dibawahnya baik dari KMI, Sekolah Formal dan Madrasah Diniyah. Salah satu Faktor yang memberikan kontribusi keberhasilan dalam sebuah proses belajar mengajar

adalah seorang. Tugas guru adalah bagaimana cara menyampaikan materi materi yang menjadi tugasnya melaksanakan kegiatan belajar mengajar, dan bertanggung jawab atas materi yang disampaikan sudah tersampaikan atau belum, serta menjadi mediator peserta didik memahami tentang kelimuan dan perkembangan dzaman. Mereka juga diberikan tanggung jawab untuk mengkontrol adab dan akhlak anak supaya baik dan terjaga sehingga dalam prosesnya nanti peserta didik bisa bermanfaat bagi lingkungan dan masyarakat asal mereka masing-masing.

Santriwan Santriwati Pondok Pesantren Darul Istiqomah Ngumpul Balong Ponorogo berasal dari masyarakat terdekat dari lembaga tersebut dan daerah daerah lain di seluruh Indonesia, jumlah keseluruhan santriwan Madrasah Diniyah Awwaliyah Darul Ulum tahun 2019/2020 berjumlah kurang lebih 700 Santriwan santriwati.

Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Integrasi Salaf-Modern yang diterapkan di Pondok Pesantren Darul Istiqomah lama, sehingga Pondok Pesantren dapat mengatisipsi segala hal yang terhambatnya pogram-pogram yang akan dilaksanakan dari Integrasi Salaf_Modern. Berdasarkan visi, misi, target yang dipaparkan dalam awal berdirinya Pondok Pesantren, jelas ingin memberikan warna yang besar untuk kebermanfaatan ditengah Tengah permasalahan ummat saat ini, baik dengan bekal sistem saafiyah atau dengan sistem pembelajaran yang Modern. Dari hasil wawancara dan

observasi peneliti, pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Istiqomah terbagi menjadi beberapa waktu, yaitu waktu untuk pendidikan karakter, waktu pendidikan formal, waktu pendidikan salafiyah dan waktu pendidikan tambahan disela selwa waktu tersebut. Ketika dalam tahap materi baru, setiap pembelajaran di mulai dengan teknik klasikal, kemudian individual. Penerapannya adalah sebagai berikut: seorang Ustadz menjelaskan terlebih dahulu secara klasikal materi yang akan di ajarkan, kemudian santri mengikuti apa yang di sampaikan. Pembelajaran yang menggunakan sistem Manajemen Pendidikan Islam berbasis integrasi Salaf-Modern sudah benar dilakukan, hal tersebut kita bisa perhatikan dari pernyataan Pimpinan Pondok Pesantren, Guru, serta kurikulum yang sudah diterapkan. Proses Planing atau perencanaan sebelum proses pembelajaran yang dilakukan di Pondok Pesantren Darul Istiqomah adalah setiap akhir tahun, perencanaan ini akan dilaksanakan dan diprektekan untuk satu tahun kemudian.

Proses Organizing atau pengelompokan untuk membagi tugas dalam keberlangsungan kegiatan belajar mengajar dilakukan oleh supervisor yaitu Pimpinan pondok pesantren atau kepala sekolah setiap tahun. Proses Organizing yang dilakukan di Pondok Pesantren Darul Istiqomah adalah selain pembagian tugas, juga menentukan kegiatan kegiatan penting, kegiatan penilaian, kegiatan belajar mengajar, kegiatan ujian, kegiatan liburan dan kegiatan kegiatan lainnya. Proses Actuating atau

proses menjalankan kegiatan belajar mengajar, serta bagian inilah yang nantinya akan dievaluasi disetiap tahunnya. Setelah proses persiapan dan organizing maka proses pelaksanaan yang kemudian wajib dilakukan oleh setiap pengajar baik dalam proses mengajar dengan sistem Salafiyah atau sistem Modern sesuai petugas/pengampunya. Pelaksanaan yang dilakukan di Pondok Pesantren Darul Istiqomah terbagi dengan berbagi menjadi 3 waktu yaitu waktu pagi dengan kegiatan belajar mengajar mata Pelajaran Modern, di waktu sore kegiatan belajar mengajar dengan mata Pelajaran Salafiyah, serta di waktu malam digunakan untuk tahfizh dan belajar bahasa arab. Proses Controlling atau proses evaluasi setelah melewati tahapan manajemen sebelumnya tentunya berperan untuk perkembangan Lembaga pendidikan. Pondok Pesantren Darul Istiqomah mengadakan kegiatan evaluasi dalam kurun waktu satu tahun sekali. Proses evaluasi ini akan langsung dipimpin oleh pimpinan pondok pesantren darul istiqomah yang diikuti oleh segenap pengurus sekolah serta guru guru yang mengajar. Penggunaan kurikulum dalam mengajarkan sistem Berbasis Integrasi Salaf-Modern menggunakan sistem klasikal menurut peneliti dengan menggunakan teknik klasikal-individual ini, sudah memudahkan seorang ustadz untuk mengatur berjalannya pembelajaran di kelas. Namun ada kalanya juga diutamakan terkait dengan pembelajaran secara individual, agar peserta didik mampu percaya diri dengan kemampuannya, terlebih juga seorang ustadz dapat

menilai secara maksimal jika dibaca juga secara individu.

Adapun materi tambahan yang diajarkan di Pondok Pesantren Darul Istiqomah adalah pendidikan karakter untuk membentuk pemimpin, sebagai mana yang sering disampaikan bapak Pimpinan Pondok Pesantren bahwasannya santri Pondok harus di Pimpin dan Memimpin. Dalam pembelajarannya semua sudah terjadwal rapi oleh bagian kurikulum, jadi untuk Santri yang mukim atau non mukim bisa menyesuakannya. Untuk mengetahui hasil akhir dalam setiap jenjang atau materi maka jelas evaluasi dilakukan baik setiap semesternya, bulannya, bahkan harian yang dilakukan oleh setia wali kelas. Dari semua uraian di atas peneliti memberi kesimpulan bahwa secara umum bahwasannya pengimplementasian Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Integrasi Salaf-Modern sudah diterapkan di Pondok Pesantren Darul Istiqomah, terbukti dengan adanya Program, Sistem, Manajemen, Pelaksanaan, Kontrol, dan evaluasi yang dilakukan untuk memperkuatnya. Terlaksana atau berjalannya Implementasi Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Integrasi Salaf-Modern di Pondok Pesantren Darul Istiqomah, maka disimpulkan terhadap faktor faktor yang mempengaruhi kualitas dan kuantitas peserta didik di Pondok Pesantren, diantaranya adalah: Faktor pendukung (1) Kebijakan Pimpinan Pondok Pesantren yang penuh dengan pertimbangan dengan bantuan pemasehat, sehingga program itu benar teratur dan sesuai, mudah diterapkan (2) Adanya Kepala Lembaga yang dibawah naungan Pondok Pesantren

Darul Istiqomah yang siap sepenuhnya untuk mengkodisikan angota untuk melaksanakan arahan Pimpinan Pondok Pesantren. (3) Adanya target yang diberikan kepada peserta didik, (4) Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan agama islam baik Salaf_Modern sehingga banyak pendaftar yang memeprcayakan anaknya di Pondok Pesantren Darul Istiqomah. (5) Adanya team pengajar yang kompak dan memiliki keikhlasan penuh untuk ikut andil memajukan Pondok Pesantren Darul Istiqomah. (6) Adanya alumni yang sudah menjadi orang orang hebat, menjadi Pimpinan Pondok, Polisi, Pns, Kepala Desa, Anggota Dewan dan pengusaha serta masih banyak lagi yang siap menjadi faktor pendukung eksternal dalam mengembangkan Pondok Pesantren Darul Istiqomah. Faktor Penghambat (1) Kurangnya ustadz yang untuk beberapa pogram (2) Sulitnya memberikan motivasi terhadap orang tua agar selalu memberikan kepercayaan penuh terhadap pendidik untuk membimbing anak anaknya. (3) Sulitnya mencari peserta didik yang mempunyai ketekunan dalam mehamami agama terlebih pendidikan yang ditempuh sebelumnya adalah pendidikan formal yang belum ada sentuhan agama didalamnya.

Pondok Pesantren Darul Istiqomah juga melakukan kontrol serta evaluasi untuk memberikan nilai kemampuan santri dengan diadakan ujian setiap Mid semester dan setian tahun yaitu ujian semester, serta khusus untuk kelulusan kelas 3 SMA atau kelas 12 ditambah dengan ujian ujian lainnya untuk memaksimalkan

dan mempersiapkan santri terjun ke masyarakat.

Pondok Pesantren Darul Istiqomah menerapkan ujian tulis (Ujian Tahriri) dan ujian Lisan (Ujian syafahi) yang menjadikan sakral setiap ujian bagi santri, ujian ini juga menjadi standart dari kenaikan dan kelulusan santri. Ujian Tulis untuk menguji kefahaman santri dengan menggunakan pertanyaan tulis dan santri menjawab sesuai kefahaman mereka. Ujian Lisan adalah mengujikan materi yang sudah ditentukan dengan menggunakan bahasa sesuai dengan yang diujikan di Ustadz penguji, ujian inilah yang mustahil anak melakukan kecurangan atau mengarang jawaban, semua harus terjawab lugas dengan bahasa arab/bahasa inggris, maka ketika santri yang tidak belajar atau tidak faham bahasa akan kesulitan untuk melewati ujian tersebut.

Ujian yang dilakukan untuk sebagai tolak ukur santri akhir Pondok Pesantren Darul Istiqomah ada tambahan yaitu ujian praktek imam, khutbah, Ujian Khitobah, Ujian Hafalan dan Ujian amaliyah. Ujian khitobah yaitu ujian untuk menelusuri semua buku tulis dan kitab santri selama menjadi Santri Pondok Pesantren Darul Istiqomah, ujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak catatan santri untuk mengingat suatu materi baik materi KMI dan Materi Salafiyah. Ujian Amaliyah adalah ujian praktek mengajar dengan menggunakan bahasa resmi Pondok Pesantren yaitu bahasa inggris dan bahasa arab untuk menjelaskan materi yang sudah ditentukan oleh Pondok. Materi Ujian Amaliyah diataranya yaitu Nahwu,

Shorof, Tamrinat, Isya, Imla', dlln dengan menggunakan bahasa arab, dan yang menggunakan bahasa inggris yaitu materi Grammer dan Inggris Leason.

Semua ujian atau evaluasi yang dilaksanakan Pondok Pesantren Darul Istiqomah efektif untuk menentukan nilai dan kelulusan santri, setiap ujian juga menjadi tolak ukur sudah layak tidaknya santri terjun ke masyarakat, sehingga bermanfaat bagi masyarakat itu nyata bukan hanya ucapan saja.

KESIMPULAN

Implementasi Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Integrasi Salaf_Modern diPondok Pesantren Darul Istiqomah adalah sebagai berikut proses menggabungkan pendidikan modern dan salaf dalam pendidikan Formal dan non formalnya yaitu Madrasah Diniyah. Proses ini berlangsung dengan pembagian waktu dari pagi jam 07:00 sampai dengan jam 17:00, dengan pembagian untuk formal jam 07;00-13;00 dan untuk no formal di Madrasah Diniyah dijam 14:00-17;00. Manajemen Pendidikan Islam berbasis Integrasi Salaf_Modern yang terdapat di Pondok Pesantren Darul Istiqomah diterapkan melalui proses planning, organizing, actuating, dan di

REFERENCES

- Ibrahim, R. "The Correlation Between Attitude Toward Religious Moderation and Academic Achievement of Islamic Higher Education Students." *Journal of Higher Education Theory and Practice* 23, no. 18 (2023): 46–59. <https://doi.org/10.33423/jhetp.v23i18.6621>.
- Zayyini Rusyda, Mustarsyidah. "Kebijakan

akhiri dengan evaluasi yang dilakukan bertahap. Penggabungan dua metode yang diterapkan di Pondok Pesantren Salaf dan Modern disatukan dalam satu Lembaga tanpa mengurangi tujuan dari pendidikan tersebut, proses ini dilakukan sudah bertahun tahun dengan hasil yang bagus, dengan salah satu bukti dalam bentuk Pnidikan Modern yaitu mendirikan SMK dengan tanpa meninggalkan pendidikan salaf dalam bentuk naungan Madrasah Diniyah. Faktor Pendukung dan Penghambat, faktor penunjang berjalannya proses intregrasi salaf-modern dikarenakan terdapat berbagai elelemen yang mendukung pogram tersebut, diantaranya Keputusan Pimpinan beserta jajarannya, Kepala sekolah yang mendukung pogram pogram, serta guru, santri, wali dan Masyarakat yang merasakan kebermanfaatan dari pembelajaran Salaf-modern. Faktor penghambat adalah keterbatasan guru untuk mengajar di beberapa bidang, baik untuk pendidikan di kurikulum Salaf ataupun di kurikulum Modern.

- Pendidikan Keagamaan Islam Di Indonesia." *Edukasia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 2 Issue 2, no. Optimalisasi, pendidikan pesantren, kebijakan (2021): 167–80. <http://www.jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/46>.
- Abdulrahman, Jamal. 2012, *Parenting Rasulullah cara nabi mendidik anak muslim*, Yogyakarta, Litera antarnusa.

- Zulkarnain. 2018, *Transformasi Nilai Nilai Pendidikan Islam*, Jakarta: Pustaka Belajar
- Hujair, AH Sanaky. 2003, *Paradigma Pendidikan Islam Membangun Masyarakat Madani*, Yogyakarta: Syafira Insani Press
- Departemen Agama Republik Indonesia, 2020, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: CV. ATLAS.
- Departemen agama RI, 2019, *pembelajaran di Pesantren*, Jakarta, Ditpekatontren
- Tang, I. (2020). Upaya mengatasinya perilaku perundungan pada usia remaja.
- Zamaksari. (2019). *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Kyai*, Jakarta: LP3ES
- Alim, A. dan Al-Hamat, A. (2021). Program Pembinaan Akhlak Dalam Kegiatan Rohani Islam di SMK Negeri 1 Gunung Putri Bogor: Program Pembinaan Akhlak.
- Nurkholis Majid, *Pesantren Tasawuf*, Jakarta: LP3ES
- Karel, A. SteenBrik, 2018, *Pesantren Madrasah dan Sekolah pendidikan islam dalam kurun waktu Modern*, Jakarta
- Brantas, 2019, *Dasar Dasar Manajemen*, Jakarta : Alfabeta
- Suharsini, Arikunto, Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta : Aditya Media
- Jurnal Penelitian Suharno Noto Anom Indratmojo, 2019, *Implementasi Integrasi Pendidikan Salaf dan Kalaf dalam Pemikiran KH. Najib Salimi di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah*, Yogyakarta.
- Jurnal Penelitian Amin, 2022, *Manajmen Integratif di Pondok Pesantren Salaf Kresek*, Tangerang.
- Jurnal Penelitian Tarbawi: *Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial*, Jilid 6, terbitan
- Idhaudin, A. (2019). Penerapan Model Pendidikan Akhlak Syaikh Utsaimin di SDIT AlHidayah Bogor. Jurnal As-Salam, Jilid 3 terbitan 3,
- Jurnal Penelitian Muljawan, 2020, *Model Dan Strategi Lembaga Pendidikan Islam*, Jurnal Tahdzibi.
- Jurnal Penelitian Fitriana, F, 2015, *Manajemen Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Pondok Pesantren Muqimius Sunnah*, Universitas Islam Negri Raden Patah Palembang.
- Sunhaji, 2016, *Manajemen Madrasah*, Yogyakarta: Grafindo Liter Media
- Sutrisno, 2011, *Pembaharuan dan Pengembangan Pendidikan Islam*, Yogyakarta : Fadilatama
- Abu khaer, 2021, *Pola Pengembangan Manajemen Pendidikan Berbasis Tradisional dan Modern terhadap Kemajuan Lembaga Pendidikan Islam*, Hidayatullah Jakarta.
- Jurnal Penelitian Ling Ling, 2021, *Manajemen Pendidikan Pesantren Modern dan Salaf di Desa Rajadesa*, ciamis; Istitut Agama Islam Darussalam
- Muslim, M. (2019). *konsep adab penuntut ilmu menurut ibn abd al-barr dan relevansinya dengan pendidikan nasional*. Tawazun Jurnal Pendidikan Islam, jilid 10, terbitan (2)
- Nasir, M. (2021). *pemikiran abdul fattah abu ghuddah tentang metode keteladan dan akhlak mulia*.
- Tim Pusat Bahasa Indonesia, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta; Balai Pustaka
- UD Republik Indonesia, Nomer 20 tahun 2023 bab 1 ketentuan umum pasal 1
- Rasyid, 2017, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta ; Celebers Media Perkasa
- Jurnal Teknologi Pendidikan, Jilid 10, Terbitan 1, Halaman 51-60
- Basbuloh, 2010, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta ; P.T Raja Grafindo Perdasa